



Pemberdayaan Anggota PKK Kelurahan Kauman Kota Malang dalam Pembuatan Lilin Aromaterapi

Ani Riani Hasana¹, Wibowo¹

¹STIKes Panti Waluya Malang, Malang, Indonesia

Correspondence author: Ani Riani Hasana

Email: anirianihasana@gmail.com

Address: Program Studi Farmasi, Jl. Yulius Usman No. 62, Malang, Indonesia

Submitted: 10 Januari 2023, Revised: 17 Januari 2023, Accepted: 30 Januari 2023, Published: 2 Februari 2023

DOI: doi.org/10.56359/kolaborasi.v3i1.216



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Abstract

I Introduction: This Community Service Activity begins with an initial assessment of the situation in the field. The initial study found problems from the results of a preliminary study conducted by interviewing elderly people who experienced insomnia in Kauman Village, Malang City, as many as 10 elderly people who experienced insomnia.

Objective: This community service activity aims to provide knowledge related to making aromatherapy candles.

Method: The implementation of this activity begins with the process of evaluating the level of knowledge and attitudes of PKK cadres regarding the prevention stress and how to make of aromatherapy candles by conducting a pre-test using a questionnaire. Then, the team provided education about the prevention stress and how to make of aromatherapy candles by using appropriate media. This activity was carried out using the transfer & sharing method of knowledge by using aids of audiovisual media and leaflets, and practice of making aromatherapy candles. Besides being open for discussion sessions, questions, and answers related to aromatherapy candles.

Result: The success of the PkM program can be seen from this. This can be seen from the average increase in understanding ability to 33.57%. The pretest average value of the 23 PkM participants was 65.2% and after participating in the PkM activities the understanding of the activity participants obtained the posttest average value of the 23 PkM participants was 98.3%. Then from the results of the evaluation of the skills of the participants, a value of 86.67 was obtained and could be categorized as skilled.

Conclusion: We concluded that providing education related to how to make aromatherapy candles could increase people's knowledge and attitudes.

Keywords: elderly, insomnia, relax therapy, aromatherapy candles

Pendahuluan

Lanjut usia merupakan salah satu fase hidup yang akan dialami oleh setiap manusia, meskipun usia bertambah dengan diiringi penurunan fungsi organ tubuh tetapi tetap dapat menjalani hidup sehat. Salah satu hal paling penting adalah merubah kebiasaan. Tidak hanya meninggalkan kebiasaan buruk yang dapat mengganggu kesehatan, tetapi beberapa pola hidup sehat seperti olahraga dan menjaga pola makan memang harus dilaksanakan (PKPU Lembaga Kemanusiaan Nasional, 2015). Seiring dengan bertambahnya usia, Kebutuhan tidur pada lansia cenderung berkurang, Lansia membutuhkan waktu tidur 6-7 jam sehari, sedangkan pada usia dewasa waktu tidur diperlukan sekitar 7-8 jam sehari. Lansia yang mengalami insomnia yaitu dengan pemasalahan gejala kelainan dalam tidur berupa kesulitan berulang untuk tidur atau mempertahankan tidur walaupun ada kesempatan untuk tidur (Hariana, 2014)

Dari hasil studi pendahuluan yang dilakukan dengan wawancara dengan lansia yang mengalami insomnia di Kelurahan Kauman Kecamatan Klojen Kota Malang di dapatkan lansia yang mengalami insomnia sebanyak 10 lansia. Gangguan tidur yang menyerang hampir setengah dari jumlah populasi lansia atau yang berusia 65 tahun atau lebih yang berada di rumah ataupun yang berada di fasilitas perawatan jangka. Di antara beberapa gangguan-gangguan tersebut, juga dapat menurunkan kemandirian lansia, yang ditandai dengan tidak tertarik untuk melakukan aktivitas keseharian dan yang nantinya dikhawatirkan akan berdampak buruk terhadap kualitas hidupnya lansia tersebut, oleh karena itu masalah gangguan tidur yang terjadi harus segera ditangani (Burhanto)

Bertambahnya usia menjadi tua adalah tahapan lanjut dari suatu kehidupan manusia sehingga mengalami menurunnya kemampuan tubuh untuk menyesuaikan dengan tekanan disekitar lingkungan dan ketidakmampuan untuk menjaga keseimbangan tubuh dalam menghadapi stres. Stres adalah suatu kondisi di mana orang mempersepsikan tuntutan situasi sebagai beban yang melebihi batas kemampuannya untuk merespon. Salah satu dampak stres pada lanjut usia adalah gangguan tidur, diantaranya insomnia dan perubahan pada siklus tidur-bangun. Pengertian pada Ritme tidur yang mengalami gangguan adalah suatu kondisi ketika seseorang mempunyai resiko untuk mengalami berubahnya kuantitas maupun secara kualitas dari kebiasaan istirahatnya yang mengganggu atau mengganggu gaya hidup yang diinginkan (Betty Mufarohatul Amanah, Dian Ika Puspitasari, Emdat Suprayitno, Zakiyah Yasin).

Pemberdayaan masyarakat dilaksanakan dengan tujuan agar meningkatkan pengetahuan dan kemampuan masyarakat, meningkatkan kemampuan mengidentifikasi masalah, memahami potensi yang dimiliki, mampu merencanakan dan melakukan solusi dengan memanfaatkan potensi yang ada di wilayah setempat. Adanya kegiatan pemberdayaan untuk lansia yang diselenggarakan lewat anggota PKK dan posyandu lansia diharapkan dapat mewujudkan lansia yang sehat, mandiri, berkualitas dan produktif. Tujuan khusus terbentuknya kader kesehatan anggota PKK dalah meningkatkan kesadaran usia lanjut untuk membina sendiri masalah kesehatannya, meningkatkan peran dan kemampuan keluarga, dan masyarakat untuk menyadari tentang kesehatan usia lanjut, serta meningkatkan jenis dan jangkauan pelayanan kesehatan khususnya untuk usia lanjut. Keberlangsungan kegiatan secara berkesinambungan tentunya dipengaruhi oleh keberadaan para kader yang berkompeten dan terampil. Keterampilan para kader kesehatan khusus lansia diperoleh melalui pengetahuan yang tinggi. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan didapat melalui pelatihan dan pendampingan.

Kota Malang merupakan salah satu kota terbesar kedua setelah kota Surabaya di Propinsi Jawa Timur. Perkembangan penduduk yang cepat serta geografis yang indah dari kota Malang menyebabkan kota ini mengalami tingkat kesibukan dan kepadatan yang sangat

tinggi. Jumlah penduduk dan kepadatan yang tinggi sering memicu stress bagi masyarakat yang tinggal dipertanian. Sehingga perlu direlaksasi agar kehidupan rohaninya juga seimbang. Salah satu metode relaksasi yang sering dilakukan dan mudah adalah berdiam diri diruangan yang dipenuhi aroma terapi. Aroma terapi yang digunakan bisa langsung sebagai pengharum ruangan atau digunakan dalam lilin aroma terapi yang sekaligus dapat sebagai penerangan (Minah et al.).

Kelurahan Kauman merupakan salah satu kelurahan yang terletak di Kecamatan Klojen, Kota Malang. Secara geografis, Kelurahan Kauman memiliki luas daerah 0,82 km² dengan 9,29% terhadap luas kecamatan Klojen (Badan Pusat Statistik Kota Malang). Fokus perhatian kegiatan pengabdian masyarakat kali ini pada golongan rentan yaitu lansia melalui pemberdayaan tentang pembuatan lilin aromaterapi sebagai salah satu upaya mengurangi kondisi kesulitan tidur atau insomnia pada lansia yang mendukung program anggota PKK di Kelurahan Kauman, kecamatan Klojen, Kota Malang. Pelatihan dan Pemberdayaan Kader Kesehatan yang dilaksanakan oleh STIKes Panti Waluya Malang dikemas dalam bentuk Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Tujuan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat bertujuan meningkatkan pemahaman dan keterampilan kader kesehatan tentang pembuat lilin aromaterapi sebagai salah satu upaya menurunkan kesulitan tidur atau insomnia sehingga dapat meminimalisir meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Metode

Kegiatan ini dilakukan melalui kegiatan pengabdian masyarakat berupa pemberdayaan yang dilaksanakan di Kelurahan Kauman Kota Malang. Peserta atau responden pada kegiatan ini adalah Anggota PKK Kelurahan Kauman Kota Malang, harapannya anggota PKK akan membagikan informasi dan pengetahuan yang didapatkan dari kegiatan ini kepada masyarakat luas.

Proses kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Rencana Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat

Hari	Kegiatan
Hari 1	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan <i>pre-test</i> kepada anggota PKK di Kelurahan Kauman Kota Malang 2. Memberikan edukasi kepada anggota PKK di Kelurahan Kauman Kota Malang terkait pentingnya mengatasi kurang tidur atau insomnia pada kesehatan
Hari 2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan edukasi kepada anggota PKK di Kelurahan Kauman Kota Malang terkait pentingnya pemanfaatan lilin aromaterapi 2. Memberikan demonstrasi kepada anggota PKK terkait pembuatan lilin aromaterapi
Hari 3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan kesempatan kepada anggota PKK untuk praktek mandiri pembuatan lilin aromaterapi 2. Melakukan evaluasi kegiatan dengan memberikan <i>post test</i>

Hasil

Tabel 2. Kegiatan dan Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat bulan Desember 2023

Waktu	Kegiatan	Tujuan	Hasil
Sabtu, 03 Desember 2022 Jam 08.00 -10.00	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan <i>pre test</i> Memberikan edukasi kepada anggota PKK di Kelurahan Kauman Kota Malang terkait pentingnya mengatasi kurang tidur atau insomnia pada kesehatan 	<ol style="list-style-type: none"> Untuk mengetahui tingkat pemahaman warga tentang cara pembuatan lilin aromaterapi Warga dapat meningkatkan perhatian terkait pentingnya mengatasi kurang tidur atau insomnia pada kesehatan 	<ol style="list-style-type: none"> Dari 23 orang yang mengisi kuisisioner <i>pre test</i> menggunakan kuisisioner, nilai 65,2% belum tahu tentang dan manfaat dan cara pembuatan lilin aromaterapi. Warga antusias dalam diskusi dan sesi tanya jawab
Selasa, 06 Desember 2022 Jam 08.00 -10.00	<ol style="list-style-type: none"> Memberikan edukasi kepada anggota PKK di Kelurahan Kauman Kota Malang terkait pentingnya pemanfaatan lilin aromaterapi Memberikan demonstrasi kepada anggota PKK terkait pembuatan lilin aromaterapi 	<ol style="list-style-type: none"> Warga dapat meningkatkan perhatian terkait pentingnya pemanfaatan lilin aromaterapi sebagai upaya mengatasi kurang tidur atau insomnia pada kesehatan Warga dapat melihat langsung cara pembuatan lilin aromaterapi 	<ol style="list-style-type: none"> Warga antusias dalam memperhatikan tim pengabdian yang melakukan peragaan cara pembuatan lilin aromaterapi Warga antusias dalam diskusi dan sesi tanya jawab
Jumat, 16 Desember 2022 Jam 08.00 -10.00	<ol style="list-style-type: none"> Memberikan kesempatan kepada anggota PKK untuk praktek mandiri pembuatan lilin aromaterapi Melakukan evaluasi kegiatan dengan memberikan <i>post test</i> 	<ol style="list-style-type: none"> Untuk mengetahui keterampilan cara pembuatan lilin aromaterapi Untuk mengetahui evaluasi tingkat pemahaman warga tentang cara pembuatan lilin aromaterapi 	<p>Warga antusias dalam melakukan praktek mandiri, bagi warga dan tetap didampingi tim pengabdian</p>

Tabel 3. Persentase Jawaban Item Pertanyaan Pengetahuan *pretest*

No	Pernyataan	Jumlah peserta benar	Jumlah peserta salah	% Jumlah benar
1.	Berikut ini yang BUKAN merupakan bahan lilin aromaterapi adalah ...	13	10	56,5%
2.	Fungsi menghirup lilin aromaterapi adalah ...	18	5	78,2%
3.	Aromaterapi yang dapat dimanfaatkan untuk membuat lilin aromaterapi berasal dari bagian	8	15	34,7%
4.	Saat membuat lilin aromaterapi sebaiknya menggunakan wadah dengan bahan ...	16	7	69,6%
5.	Setelah menggunakan lilin aromaterapi buatan sendiri sebaiknya ...	20	5	86,9%
Rata-rata				65,2%

Tabel 4. Persentase Jawaban Item Pertanyaan Pengetahuan *posttest*

No	Pernyataan	Jumlah peserta benar	Jumlah peserta salah	% Jumlah benar
1.	Berikut ini yang BUKAN merupakan bahan lilin aromaterapi adalah ...	22	1	95,6%
2.	Fungsi menghirup lilin aromaterapi adalah ...	23	0	100%
3.	Aromaterapi yang dapat dimanfaatkan untuk membuat lilin aromaterapi berasal dari bagian	22	1	95,6%
4.	Saat membuat lilin aromaterapi sebaiknya menggunakan wadah dengan bahan ...	23	0	100%
5.	Setelah menggunakan lilin aromaterapi buatan sendiri sebaiknya ...	23	0	100%
Rata-rata				98,3%

Pembahasan

Kegiatan PkM dengan judul “Pemberdayaan Anggota PKK dalam Pembuatan Lilin Aromaterapi di Kelurahan Kauman Kota Malang Program Kemitraan Masyarakat (PkM)” muncul setelah tim melakukan observasi di Kelurahan Kauman Kota Malang, khususnya kelompok PKK Kelurahan Kauman Kota Malang. Observasi dilakukan dengan cara pendekatan dan komunikasi dengan penggerak PKK kelurahan Kauman kota Malang, kemudian dilakukan pengajuan pengurusan izin agar dapat melaksanakan kegiatan PkM di kelompok PKK tersebut. Setelah mendapatkan izin dari ketua kelurahan, kami melakukan koordinasi dengan pihak penggerak PKK Kelurahan Kauman untuk menentukan waktu dan tempat, teknis pelaksanaan serta peserta yang dapat mengikuti kegiatan PkM ini. Hasil koordinasi bersama dengan penggerak PKK Kelurahan Kauman. ditentukan bahwa kegiatan PkM akan dilaksanakan sebanyak tiga tahapan. Tahap pertama diawali dengan melakukan sosialisasi kepada anggota PKK terkait pentingnya usaha mengatasi kesulitan tidur atau insomnia pada lansia. Tahap yang kedua adalah edukasi tentang cara pembuatan lilin aromaterapi menggunakan media pembelajaran berupa peragaan. Tahapan ketiga adalah praktek pembuatan lilin aromaterapi dan evaluasi. Kegiatan dilaksanakan secara luring di balai RW 02 kelurahan Kauman dengan tetap menerapkan protokol kesehatan mencuci tangan dan menggunakan masker.

Implementasi tahap pertama dilaksanakan pada tanggal 3 Desember 2022, tahap kedua pada tanggal 6 Desember 2022, dan tahap ketiga pada tanggal 16 Desember 2022.

Pengetahuan tentang terkait kurang tidur atau insomnia pada lansia

Tahap pertama kegiatan PkM dilakukan dengan peserta anggota PKK Kelurahan Kauman diawali dengan melakukan sosialisasi kepada anggota PKK terkait pentingnya edukasi kepada anggota PKK di Kelurahan Kauman Kota Malang terkait pentingnya relaksasi pada kesehatan dan usaha mengatasi kesulitan tidur atau insomnia dengan cara melakukan relaksasi. Dalam kegiatan tahap pertama ini, peserta kegiatan dengan upaya melakukan relaksasi, salah satunya adalah menggunakan lilin aromaterapi. Lilin aromaterapi diperkenalkan dengan berbagai jenis basis (bahan dasar lilin aromaterapi) bahan-bahan yang terkandung dalam lilin aromaterapi beserta fungsinya serta manfaat lilin aromaterapi bagi kesehatan dengan cara melakukan relaksasi yang bertujuan untuk menurunkan level stres. Peserta juga kembali diingatkan dengan informasi mengenai basis lilin secara umum dan juga manfaat dan kelebihan dan kekurangan basis lilin wax yang dapat digunakan serta upaya pengurangan emisi dari lilin yang digunakan. Sebelum pemberian materi, tim pengabdian memberikan lembar soal yang berisi *pretest* yang dibagikan kepada peserta. Setelah *pretest* selesai, dilanjutkan kegiatan presentasi oleh Tim PkM dengan topik “Lilin aromaterapi sebagai upaya menjaga kesehatan” yang kemudian dilanjutkan dengan sesi diskusi serta tanya jawab antara peserta dan tim pengabdian.

Pengetahuan tentang cara pembuatan lilin aromaterapi

Kegiatan tahap implementasi kedua, tim pengabdian memberikan materi kepada anggota PKK tentang “Cara pembuatan lilin aromaterapi”. Materi yang disampaikan meliputi alat, bahan, serta wadah apa saja yang digunakan dalam pembuatan lilin aromaterapi, kegunaan dari alat dan bahan yang digunakan, komposisi lilin aromaterapi yang akan dibuat, serta hal-hal teknis apa saja yang harus diperhatikan dalam tahapan pembuatan lilin aromaterapi. Penjelasan mengenai cara pembuatan lilin aromaterapi juga dilengkapi dengan pemeragaan untuk membantu peserta agar lebih mudah memahami materi yang disampaikan.

Sebelumnya diperoleh nilai rata-rata *pretest* 23 peserta PkM adalah 65, 2% dan setelah mengikuti kegiatan PkM pemahaman peserta kegiatan diperoleh nilai rata-rata *posttest* 23 peserta PkM adalah 98,3%. Dapat disimpulkan para peserta mengalami peningkatan kemampuan pemahaman sebanyak rata-rata menjadi 33,57%. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa peserta kegiatan dapat menjawab dengan benar > 80% dari 5 soal yang diberikan dengan perolehan skor minimal 80 dan maksimal 100. Hal ini menunjukkan bahwa edukasi pemahaman materi yang disampaikan mengenai cara pembuatan lilin aromaterapi dapat dipahami dengan baik oleh peserta dan mengindikasikan keberhasilan kegiatan PkM yang telah dilaksanakan.

Keterampilan cara pembuatan lilin aromaterapi

Selanjutnya kegiatan tahap implementasi ketiga adalah pelaksanaan praktek pembuatan lilin aromaterapi yang dilakukan oleh para anggota PKK Kelurahan Kauman. Pendampingan dari tim pengabdian juga dilakukan dalam melakukan praktek pembuatan lilin aromaterapi. Alat yang digunakan praktek pembuatan lilin aromaterapi adalah kompor, panci stainless, pengaduk / sutil, wadah lilin (kaca / keramik), sumbu lilin, dan stik untuk menahan sumbu. Bahan yang digunakan untuk membuat praktek pembuatan lilin aromaterapi sebagai berikut: 10 gram lilin wax, 10 gram asam stearat, dan 2 ml minyak aromaterapi.

Berikut ini adalah prosedur pembuatan lilin aromaterapi:

1. Siapkan alat dan bahan
2. Panaskan kompor api sedang Letakkan panci aluminium / stainless steel
3. Masukkan wax dan asam stearat ke dalam panci Setelah wax dan asam stearate mencair, panci diangkat, dan diamkan selama 5 menit
4. Masukkan minyak aromaterapi dan aduk hingga rata.
5. Siapkan cetakan lilin dan sumbu lilin.
6. Masukkan wax dan asam stearat yang telah cair dengan minyak aromaterapi ke dalam wadah sampai mengeras.
7. Diamkan agak cairan lilin tersebut mengeras agar kemudian bisa digunakan

Praktek pembuatan lilin aromaterapi melibatkan peserta yang didampingi oleh tim pengabdian PkM yang terdiri dari dosen dan mahasiswa S1 Farmasi STIKes Panti Waluya Malang. Selama rangkaian kegiatan para peserta antusias dalam melaksanakan praktek dan aktif mengajukan pertanyaan. Setelah kegiatan praktek selesai dilakukan, para peserta kemudian dibagi menjadi 5 kelompok yang terdiri dari 4-5 anggota untuk melakukan redemonstrasi pembuatan lilin aromaterapi. Pada saat proses redemonstrasi dilakukan penilaian oleh tim PkM untuk mengukur kemampuan peserta. Indikator yang dinilai untuk mengukur kemampuan peserta meliputi kemampuan peserta dalam hal ketepatan dalam memahami alat dan bahan yang digunakan, menakar bahan yang digunakan, urutan pencampuran bahan, hasil produk lilin aromaterapi dan keberhasilan produk dalam proses pengujian akhir. Dari hasil penilaian evaluasi keterampilan peserta diperoleh nilai 86,67 dan dapat dikategorikan terampil.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor yang Diperoleh}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$
$$\text{Nilai} = \frac{13}{15} \times 100\% = 86,67\%$$

Setelah anggota menyelesaikan praktek pembuatan lilin aromaterapi, hasil praktek lilin didinginkan kemudian masing-masing dapat dibawa pulang oleh para peserta kegiatan. Selain itu keberhasilan kegiatan ini juga terbukti dengan produk lilin aromaterapi yang berhasil dibuat oleh para peserta kegiatan. Selama kegiatan berlangsung para peserta berinteraksi dengan cukup baik dan merespon dengan memberikan pertanyaan seputar kegiatan yang berlangsung. Diharapkan setelah kegiatan pemberdayaan ini dilakukan maka para anggota PKK kelurahan Kauman kota Malang dapat menyebarkan keterampilan dan pengetahuan yang telah diperoleh dalam membuat produk lilin aromaterapi secara mandiri dan menambah wawasan serta inspirasi bagi para anggota PKK untuk menghasilkan produk yang bermanfaat dan bernilai ekonomis.

Kesimpulan

Pelaksanaan Program Pengabdian kepada Masyarakat ini dapat disimpulkan telah berjalan dengan baik dan lancar. Dari kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman tentang pembuatan lilin aromaterapi, serta mampu meningkatkan kreativitas para anggota PKK sehingga bisa dimanfaatkan sebagai peluang usaha yang bisa dikembangkan lebih lanjut. Hal ini bisa dilihat dari peningkatan kemampuan pemahaman sebanyak rata menjadi 33,57%. Nilai rata-rata *pretest* 23 peserta PkM adalah 65, 2% dan setelah mengikuti kegiatan PkM pemahaman peserta kegiatan diperoleh nilai rata-rata *posttest* 23 peserta PkM adalah 98,3%. Kemudian dari hasil penilaian evaluasi keterampilan peserta diperoleh nilai 86,67 dan dapat dikategorikan terampil.

Daftar Pustaka

1. Badan Pusat Statistik Kota Malang. *Kecamatan Klojen Dalam Angka 2022*. Diedit oleh Lies Alfiah, BPS Kota Malang, 2022.
2. Betty Mufarohatul Amanah, Dian Ika Puspitasari, Emdat Suprayitno, Zakiyah Yasin, Dian Permatasari. "Aromaterapi Lavender Menurunkan Keluhan Insomnia pada Lansia." *Wiraraja Medika : Jurnal Kesehatan*, vol. 12, no. 1, 2022, hal. 6–9, doi:2685-9998.
3. Burhanto, Intania Ayuningtyas; "Pengaruh Aromaterapi Lavender Terhadap Kualitas Tidur Lansia." *Borneo Student Research*, vol. 2, no. 3, 2021, hal. 1699–704.
4. Delta. "Pemanfaatan Minyak Jelantah (Waste Cooking Oil) Dalam Pembuatan Lilin Aroma Terapi." *Jurnal Kesehatan Luwu Raya*, vol. 7, no. 2, 2021, hal. 127–32, <http://jurnalstikesluwuraya.ac.id/index.php/eq/article/view/47>.
5. Lestari, Defe, et al. "Lilin Aromaterapi dari Minyak Atsiri Kulit Jeruk Manis (*Citrus sinensis*)."
Equilibrium Journal of Chemical Engineering, vol. 3, no. 2, 2019, hal. 69–73, doi:10.20961/equilibrium.v3i2.43098.
6. Minah, Faidliyah Nilna, et al. "Pembuatan Lilin Aroma Terapi Berbasis Bahan Alami." *Industri Inovatif Jurnal Teknik Industri*, vol. 7, no. 1, 2017, hal. 29–34.
7. Rislianti, Vika Aura, et al. "Formulasi Lilin Aromaterapi Berbahan Aktif Minyak Atsiri Sereh Wangi (*Cymbopogon winterianus*) dan Jeruk Lemon (*Citrus limon*)."
Proceeding of Mulawarman Pharmaceuticals Conferences, vol. 14, 2021, hal. 312–18, doi:10.25026/mpc.v14i1.591.